

Potret Kepemimpinan di PT Tekstil Bandung

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program Magister Manajemen

Oleh :

Nama : Samuel PD Anantadjaya
NIRM : E 00081017
Kelas : Eksekutif VIII
Program : MM

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN BANDUNG
YAYASAN PENDIDIKAN TELKOM
JUNI 2005**

Daftar Isi

- HALAMAN -

BAB I – PENDAHULUAN	1	
1.1.	LATAR BELAKANG	1
1.2.	IDENTIFIKASI PERMASALAHAN	2
1.3.	TUJUAN TESIS/PENELITIAN	4
1.4.	MANFAAT TESIS/PENELITIAN	5
1.5.	KERANGKA PEMIKIRAN	6
1.5.1.	<i>Strategi PTB</i>	6
1.5.2.	<i>Kondisi Tanpa Perubahan Manajemen</i>	8
1.5.3.	<i>Sasaran Perubahan Manajemen</i>	10
1.6.	METODOLOGI PENELITIAN	12
1.6.1.	<i>Pemilihan Metode & Langkah-Langkah Penelitian</i>	12
1.6.2.	<i>Variabel Penelitian</i>	14
1.6.3.	<i>Metode Pengambilan Sampel & Data</i>	14
1.6.4.	<i>Analisa Data</i>	15
1.6.5.	<i>Uji Hipotesa</i>	15
BAB II – TINJAUAN KEPUSTAKAAN	16	
2.1.	KEPEMIMPINAN	16
BAB III – METODOLOGI PENELITIAN	29	
3.1.	PEMILIHAN METODE	29
3.2.	LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN	30
3.3.	VARIABEL PENELITIAN	32
3.3.1.	<i>Visi & Misi Manajemen</i>	33
3.3.2.	<i>Proses Pengambilan Keputusan</i>	38
3.3.3.	<i>Rencana & Tindakan Strategi Manajemen</i>	34
3.3.4.	<i>Gaya & Perilaku Kepemimpinan</i>	38
3.4.	PENGUMPULAN DATA	38
3.5.	METODE PENGAMBILAN SAMPEL	40
3.6.	ANALISA DATA	42
3.7.	UJI HIPOTESA	43

BAB IV – PENGUJIAN ALAT UKUR	45
4.1. UJI VALIDITAS	45
4.2. UJI RELIABILITAS	47
4.3. METODE <i>SUCCESSIVE INTERVAL</i>	49
4.4. ANALISA REGRESI LINIER BERGANDA	50
4.4.1. <i>Penghitungan b_0, b_1, \dots, b_k</i>	51
4.4.2. <i>Koefisien Determinasi</i>	52
4.4.3. <i>Pembentukan Model</i>	53
4.4.4. <i>Memilih Persamaan Regresi Terbaik</i>	53

BAB V – ANALISIS PERUSAHAAN & DATA	57
5.1. SEKILAS MENGENAI PERUSAHAAN	57
5.2. ANALISA PERUSAHAAN	58
5.3. ANALISA DATA	61
5.3.1. <i>Temuan Statistik</i>	61
5.3.2. <i>Temuan Manajemen</i>	70

BAB VI – REKOMENDASI	72
-----------------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL & ILUSTRASI

- HALAMAN -

Tabel	1	Konsep Pemimpin	16
	2	Manajer & Pemimpin	18
	3	Kemampuan Pemimpin	19
Ilustrasi	1	Kurva Kedua	36
	2	Langkah Pendekatan <i>Stepwise</i>	54
	3	Perilaku Bos dan Pemimpin	59
	4	Regresi Linier Berganda	64
	5	Analisa Regresi Linier Berganda	66
	6	Hasil Analisa Statistik	68

BAB I – PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Saat ini di Indonesia terdapat banyak perusahaan, terutama perusahaan yang relatif besar milik institusi domestik dimana pada saat ini menghadapi kesulitan finansial sebagai akibat krisis ekonomi berkepanjangan di negara ini. Kesulitan ini tentunya menimbulkan kebutuhan terhadap berbagai bentuk bantuan yang diperlukan oleh perusahaan yang bermasalah tersebut. Banyak perusahaan konsultan dan akuntan internasional di Indonesia telah mengalami peningkatan berarti dalam hal pendapatan usahanya. Lima perusahaan akuntan terbesar dunia, secara spesifik telah menerima banyak permintaan baik dari pihak-pihak domestik maupun internasional untuk memberikan bantuan dalam melakukan pemeriksaan catatan dan buku laporan keuangan institusional yang mengacu kepada standar internasional, termasuk melakukan pemeriksaan terhadap kualitas kepemimpinan di masing-masing perusahaan tersebut. Langkah pertama yang dilakukan adalah memeriksa catatan dan buku keuangan. Langkah kedua adalah melakukan pemeriksaan manajemen suatu perusahaan, termasuk dengan analisa terhadap kualitas kepemimpinan organisasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa implementasi perbaikan usaha akan dilakukan sungguh-sungguh oleh masing-masing organisasi tersebut.

Proposal tesis ini difokuskan kepada topik mengenai potret kepemimpinan suatu perusahaan, yaitu aspek kepemimpinan yang ada di organisasi sekarang dalam memberikan pedoman dan tindakan yang disetujui untuk memberikan gambaran mengenai kualitas kepemimpinan

dan faktor kesiapan dari para karyawan di PT. Tekstil Bandung¹, atau selanjutnya disebut disini sebagai “Perusahaan” atau “PTB”.

1.2. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Isu yang mendasari proses perbaikan manajemen sudah sering diutarakan sebagai suatu usaha terakhir yang harus dilakukan oleh suatu institusi yang bermasalah. Pada umumnya masih banyak para pemilik perusahaan yang kurang menyadari timbulnya kesulitan yang disebabkan oleh kemampuan pengelolaan/manajerial, profesionalisme, dan/atau kualitas kepemimpinan yang kurang baik dalam timnya. Pada saat ini kesalahan pada sistem serta prosedur yang tidak baku harus segera diperbaiki.

Permasalahan pertama yang dapat menyebabkan adanya ketentuan yang tidak baku tersebut adalah kualitas dari sumber daya manusia yang turut berpartisipasi didalam organisasi tersebut. Selain itu, umumnya hanya terdapat satu orang yang memiliki kewenangan penuh untuk mengatur, memberikan perintah tanpa memperhatikan posisinya sendiri di dalam struktur formal organisasi. Hal ini cenderung terjadi didalam organisasi keluarga. Walaupun perusahaan sudah semakin besar dan bertumbuh, namun “aturan main” yang diterapkan di dalam perusahaan tersebut sangat kekeluargaan sehingga mengurangi tingkat keefektifan petugas/pejabat yang ditunjuk untuk dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Keadaan semakin buruk dengan terlibatnya anggota keluarga, kerabat dan orang dekat yang dapat juga sangat berpengaruh terhadap keputusan

¹ Berdasarkan surat perjanjian yang pernah saya tandatangani dengan perusahaan dan/atau para wakilnya yang ditunjuk berdasarkan surat kuasa

organisasi, tidak hanya pada tingkat operasional, produksi, manajerial, tetapi juga termasuk didalamnya keputusan dalam hal penerimaan karyawan, sewa-menyewa, dan kebijakan perusahaan untuk melakukan *outsourcing*.

Oleh karena itu pertanyaan-pertanyaan dan hal-hal berikut ini tentunya berhubungan dengan identifikasi permasalahan pada proposal tesis ini mengenai perubahan manajemen, yaitu :

- Apakah isu mengenai kepemimpinan penting bagi suatu organisasi?
- Apakah isu mengenai kompetensi/wewenang manajemen dapat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi?
- Apakah tingkatan pendidikan para eksekutif secara signifikan memberikan dampak terhadap kesuksesan suatu organisasi?
- Apakah lamanya pengalaman para eksekutif dapat menjadi faktor utama yang menjamin berhasilnya suatu organisasi?
- Dapatkah akibat dari regenerasi yang segera dilakukan berkaitan dengan keberhasilan implementasi dari perubahan manajemen?

1.3. TUJUAN TESIS/PENELITIAN

Tujuan dari tesis/penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kaitan erat antara kualitas kepemimpinan yang ada sekarang di PTB dengan tingkat kesiapan karyawan terhadap kualitas kepemimpinan tersebut. Dengan kata lain, tujuan dari tesis/penelitian ini adalah untuk memberikan potret kepemimpinan PTB yang ada sekarang ini, menurut gambaran kepemimpinan yang digunakan oleh Dr. Paul Hershey didalam bukunya yang berjudul "The Situational Leader", khususnya konsep kepemimpinan yang dianggap efektif dan berkualitas yang

hukum, untuk bertindak untuk dan atas nama perusahaan, saya harus merahasiakan nama perusahaan, termasuk anggota dari tim manajemennya.

diterapkan di PTB. Bagaimanapun juga, diharapkan proses pemeriksaan kualitas kepemimpinan ini dan kualitas manajemen yang baru serta kepemimpinan yang efektif tentunya dapat mempengaruhi atau meningkatkan peluang kemampuan bertahan dan kelanjutan dari Perusahaan. Hal ini diharapkan juga dapat mendorong kemampuan tim manajemen yang baru untuk menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan prosedur penjanjian yang telah disepakati mengenai skema rekruturisasi pinjaman dan pemulihan perusahaan secara efektif.

Yang dimaksud dengan “potret kepemimpinan PTB” didalam tesis/penelitian ini adalah gambaran tipe kepemimpinan yang diberlakukan didalam organisasi sekarang ini, sesuai dengan penjabaran yang dilakukan oleh Dr. Paul Heshey.

1.4. MANFAAT TESIS/PENELITIAN

Pada dasarnya, informasi yang tepat, cepat, berkualitas, dan terbatas langsung kepada pokok permasalahan akan sangat penting bagi rencana perbaikan manajemen. Perusahaan konsultan multinasional yang sering ditunjuk untuk ambil bagian pada kegiatan ini, cenderung tidak melakukan publikasi terhadap catatan tertulis dan pernyataan internal suatu organisasi demi kepentingan manajemen organisasi tersebut.

Penyelesaian tesis dan kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan dua faktor kunci:

- Hasil penelitian ini tentunya dapat digunakan oleh berbagai organisasi, industri yang sama atau industri lainnya, khususnya dalam pemahaman, penelaahan, dan proses implementasi perbaikan kepemimpinan yang ada.

- Hasil penelitian ini tentunya dapat pula digunakan oleh berbagai institusi, perguruan tinggi, dan universitas untuk mencari informasi tambahan mengenai topik yang sedang dipelajari. Secara khusus hasil dari tesis dan penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan bidang sumber daya manusia dan strategi manajemen.

1.5. KERANGKA PEMIKIRAN

Memasuki semester kedua tahun 1997, ekonomi Indonesia terus berjuang untuk mengatasi keadaan agar kembali normal seperti masa sebelumnya. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika menurun dari waktu ke waktu, akibatnya ekonomi negara terganggu, termasuk pula daya tarik investor asing yang potensial telah hilang sama sekali. Walaupun sebagian besar negara-negara Asia juga mengalami kondisi yang sama, tampak bahwa Indonesia dan Filipina merupakan dua negara yang memiliki hambatan yang luar biasa dalam penanggulangannya sehingga dapat membawa kondisi ekonomi negara kembali seperti semula.

Apabila dibandingkan tiga negara ini; Indonesia, Filipina, dan Malaysia, maka jelaslah bahwa kualitas kepemimpinan suatu negara akan sangat berpengaruh dalam keberhasilan kerangka pemulihan negara.

1.5.1. Strategi PTB

Berikut ini adalah beberapa langkah strategis yang sudah mulai dilakukan oleh PTB. Beberapa langkah strategis ini adalah hasil dari pemeriksaan audit manajemen internal dan sudah disetujui oleh manajemen untuk dilakukan. Strategi yang telah diimplementasikan dan

akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam mengantisipasi berlanjutnya kemunduran kinerja PTB, seperti diuraikan sebagai berikut:

- **Manajemen dan Kepemimpinan**

Berdasarkan dari hasil pemeriksaan audit manajemen internal, yang tercantum didalam lampiran, karyawan PTB mengalami kendala dalam penyampaian ide dan perbaikan yang harus dilakukan secara kontinu. Untuk menanggapi hasil pemeriksaan audit manajemen tersebut, pihak manajemen Perusahaan memiliki komitmen dan/atau sebaliknya menyelesaikan tugas yang tidak efektif dalam perputaran secara keseluruhan kinerja dari PTB. Oleh sebab itu, upaya perbaikan manajemen yang ada dilakukan dan membentuk tim yang baru dengan kualitas kepemimpinan, kemampuan, bakat, dan keahlian yang profesional, tidak dapat ditunda lagi. Ide-ide akan disaring kedalam kumpulan tim manajemen baru termasuk didalamnya, tetapi tidak terbatas kepada: ideologi, teknologi baru, dan profil konsumen yang baru. Dalam topik utama dari ide-ide tersebut, pemimpin baru harus mampu menjawab gagasan dengan cepat, lebih baik, dan murah disamping itu dengan profil konsumen yang baru dengan persyaratan apa saja, setiap saat, dan dimana saja. Tidak lupa juga untuk mengutarakan tentang kebutuhan PTB untuk bangkit, melakukan pengembangan kepemimpinan, dan perbaikan infrastruktur Perusahaan.

- **Lebih Cepat, Lebih Baik dan Lebih Murah**

Berdasarkan hasil pemeriksaan audit manajemen internal yang sudah dilakukan sebelumnya dengan melakukan studi banding kepada perusahaan tekstil lainnya, sangatlah penting bagi Perusahaan untuk segera menciptakan-ulang dan/atau merancang

ulang produk-produk baru dengan tingkat kerumitan yang tinggi yang mana menjadikan produk tersebut sulit untuk ditiru oleh para pesaingnya. Disamping itu pula, penting bagi Perusahaan untuk dapat menghasilkan produk dengan cepat, baik dan harga yang lebih murah. Hasil temuan dari audit manajemen internal ini dapat dikonfirmasi dengan penjabaran fenomena *second curve*, seperti yang dituliskan oleh Ian Morrison didalam bukunya yang berjudul “The Second Curve: How to Command New Technologies, New Consumers, and New Markets”. Strategi untuk membawa PTB menuju fenomena *second curve* ini membutuhkan kepemimpinan yang efektif untuk memandu Perusahaan ke arah yang benar dan proses kerja yang baik.

- **Peningkatan pada kualitas kerja dan efisiensi produksi**

"Kami berusaha untuk menghasilkan kualitas terbaik" adalah motto PTB untuk menunjukkan komitmen manajemen dalam kualitas produk Perusahaan. Walaupun motto ini sudah dicanangkan oleh manajemen semenjak beberapa tahun sebelumnya dengan sosialisasi yang relatif intensif kepada seluruh karyawan PTB, namun pencapaian terhadap kualitas produk yang baik masih terdapat kekurangan yang signifikan. Dengan berbagai cara, manajemen Perusahaan sudah mencoba untuk melakukan peningkatan kualitas, namun hal ini belum dapat dicapai dengan maksimal. Seperti yang sudah disimpulkan di dalam hasil audit manajemen internal, manajemen menyadari bahwa kualitas produk hanya dapat dicapai melalui peningkatan mutu kerja, efisiensi produksi, dan efektifitas dari manajemen Perusahaan itu sendiri.

Sasaran-sasaran pencapaian produk berkualitas tinggi dan tanggapan konsumen tampak jelas diungkapkan dalam piagam visi PTB, namun terdapat kesenjangan antara visi dan misi dari Perusahaan dengan tindakan yang dilakukan oleh masing-masing karyawan di berbagai bagian. Hal ini cenderung dibiarkan berlarut-larut untuk beberapa lama sampai dengan didesak oleh pihak eksternal karena PTB tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam membayar angsuran pinjaman.

1.5.2. Kondisi Tanpa Perubahan Manajemen

Tanpa skema perubahan manajemen dipastikan Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membiayai operasional harian, termasuk pula dalam mengatur arah langkah kerja organisasi. Melakukan likuidasi terhadap aset Perusahaan adalah tindakan terakhir yang akan diambil selama jaringan usaha PTB masih dalam keadaan baik, dan Perusahaan masih mampu memelihara hubungan yang baik dengan pihak-pihak *supplier* dan pembeli di seluruh dunia. Dengan adanya dorongan kesepakatan perdagangan bebas di negara-negara Asia Tenggara, diproyeksikan bahwa PTB dapat mempertahankan posisinya dengan baik secara internasional dengan meningkatkan kualitas produk, proses produksi, dan terobosan pasar yang baru. Selanjutnya, setelah kesepakatan perdagangan bebas di benua Asia dapat dilaksanakan, ekonomi Indonesia diharapkan dapat segera bangkit dan pulih dari kemunduran ekonomi yang berlangsung sampai dengan sekarang. Dengan kemampuan produksi yang ada, diyakini bahwa PTB dapat mengembalikan keberadaan usahanya ke posisi normal di industri tekstil. Namun hal ini harus didukung oleh anggota tim manajemen yang baru, yang mempunyai keinginan untuk dapat berpartisipasi secara profesional dan mengambil bagian langsung didalam proses pemulihan

Perusahaan. Sebaliknya bila manajemen yang baru terpilih dan terseleksi relatif enggan untuk melakukannya, maka PTB akan sulit untuk bangkit dan turut bersaing di dalam persaingan industri tekstil yang ketat.

Beberapa hal utama dijelaskan secara eksplisit kepada tim manajemen yang ada sehingga lebih memahami tingkat kesulitan yang sedang dialami oleh Perusahaan. Pada akhirnya, faktor kepemimpinan yang akan mendasari semua kegiatan dan proses kerja yang akan dilakukan secara internal sehingga dapat membawa perbaikan nyata kepada PTB. Ketentuan perubahan/perbaikan manajemen diarahkan kepada efektifitas kepemimpinan di PTB sebagai suatu kondisi yang wajib dilakukan untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan skema pengembalian hutang kepada para kreditor.

1.5.3. Sasaran Perubahan Manajemen

Tujuan dan sasaran yang diharapkan oleh PTB dengan melakukan perubahan/perbaikan kepemimpinan adalah untuk menyetatkan Perusahaan kembali secepatnya. Langkah kerja taktis yang disusun oleh manajemen, adalah sebagai berikut :

- Menetapkan ketentuan dalam melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap Perusahaan oleh pihak luar, seperti bank dan konsultan.
- Memelihara hubungan dengan para kreditor sebagai partner bisnis pada saat-saat sulit dan merosotnya ekonomi yang berkepanjangan di Indonesia.
- Membantu para kreditor untuk menyelamatkan kepentingannya dengan meningkatkan keuntungan jangka panjang selaras dengan

pemulihan politik, ekonomi, dan perusahaan. Bersamaan dengan hal tersebut, menghimbau para kreditor untuk dapat tetap mendukung kebutuhan modal kerja Perusahaan, dan dalam melakukan transaksi impor bahan baku.

- Mempercepat perubahan manajemen untuk menjamin keberhasilan penyelesaian dalam proses pemulihan.
- Meningkatkan kondisi keuangan Perusahaan dengan memperhatikan faktor *win-win solution*, atau setidaknya dengan mempertimbangkan analisa terhadap alternatif lain sehingga dapat mengambil keputusan terbaik dari alternatif terburuk.
- Kelangsungan hidup Perusahaan menjadi sangat penting bagi ekonomi Indonesia, dan khususnya terhadap kondisi ekonomi lokal dimana PTB berada. PTB adalah satu dari beberapa perusahaan tekstil yang ada di negara ini dengan kemampuan menyerap tenaga kerja yang besar sehingga keberadaan PTB akan sangat berarti bagi masyarakat sekitarnya, termasuk bagi pemerintah daerah dan negara.
- Melakukan perbaikan terhadap anggota tim manajemen, dengan konsentrasi terhadap kualitas kepemimpinan PTB untuk dapat membawa Perusahaan keluar dari kemelut ekonomi yang berkepanjangan.

1.6. METODOLOGI PENELITIAN

1.6.1. Pemilihan Metode & Langkah-Langkah Penelitian

Metode penelitian yang di ajukan dalam tesis ini meliputi studi deskriptif (kasus, wawancara, dan survey), kuantitatif, dan kualitatif.

Metode deskriptif ini akan menggabungkan studi kasus internal dengan referensi yang ada, seperti teori yang spesifik sebagai dasar penelitian dan penyusunan tesis ini. Teori yang berhubungan dengan topik Manajemen Sumber Daya Manusia, dan Manajemen Strategi akan digunakan untuk membuktikan hubungan antara variabel dan/atau respon terhadap situasi internal di PTB. Wawancara dan distribusi pertanyaan mengenai audit manajemen akan diberikan kepada karyawan Perusahaan sebagai satu bagian dari langkah dan proses pemeriksaan manajemen. Wawancara dan distribusi pertanyaan akan memberikan gambaran mengenai studi kualitatif yang mendukung isu tentang kondisi dari sumber daya manusia di PTB, khususnya isu mengenai komitmen manajemen, kepemimpinan, dan visi untuk menghadapi masa depan. Hasil dari *survey* yang dibagikan kepada karyawan PTB akan memberikan dukungan kualitatif yang memadai.

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan untuk menyelesaikan tesis/penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan analisa terhadap anggota manajemen dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis mengenai sasaran yang ingin dicapai.
- Metode pengambilan *sample* digunakan berdasarkan tingkatan, yaitu dimulai dari manajemen lapisan tengah hingga atas, dengan jumlah responden sekitar 50 orang.
- Waktu analisa dan konsultasi, termasuk didalamnya koreksi yang diperlukan dan pengembangan tambahan pada bab serta bagian-bagian dalam tesis/penelitian ini.
- Pemeriksaan lanjutan dan konsultasi pembahasan dengan dua pembimbing tesis yang dipilih untuk membantu mengarahkan

tesis/penelitian ini secara keseluruhan guna memenuhi ketentuan akademis.

1.6.2. Variabel Penelitian

Variabel yang akan digunakan dalam periode penelitian, seperti yang telah ditentukan dan/atau diminta sebelumnya oleh para kreditor:

- Visi dan misi manajemen.
- Rencana strategi manajemen dan tindakan-tindakan dalam berbagai departemen.
- Proses pengambilan keputusan.
- Gaya, perilaku, sikap, contoh, dan gambaran kepemimpinan PTB.

1.6.3. Metode Pengambilan *Sample* & Data

Metode pengambilan *sample* digunakan berdasarkan tingkatan manajemen, yaitu dimulai dari manajemen lapisan tengah hingga atas, dengan jumlah responden kurang lebih sebanyak 50 orang. Diasumsikan bahwa responden adalah homogen, dimana mereka dapat bertindak dengan cara yang sama mengenai dukungannya bagi tujuan organisasional. Tentu saja kualifikasi minimum dari masing-masing individu disesuaikan dengan *database* dari Departemen Sumber Daya Manusia dan Kepegawaian PTB, agar menjadi dasar homogenitas yang kuat. Disamping itu, *supervisor* lini, dan/atau *operator* tidak diikutsertakan untuk menjadi responden karena mereka dianggap kurang memiliki kemampuan dan pemahaman untuk dapat membayangkan tujuan Perusahaan dari sudut pandang manajemen puncak. Proses wawancara dilakukan selama periode audit manajemen agar dapat menjelaskan hal yang tidak relevan.

1.6.4. Analisa Data

Tahap analisa sangat berguna sebagai cara untuk mengajukan dan menguji penyusunan alternatif serta kesimpulan terhadap permasalahan yang diidentifikasi dalam operasional Perusahaan. Dari seluruh temuan pada audit manajemen yang dilakukan di Perusahaan, ringkasan atas hasil audit manajemen tersebut telah dibuat dan dilampirkan untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penyusunan tesis/penelitian ini. Analisa data yang dilakukan diharapkan cukup untuk mendukung hipotesa tesis/penelitian ini sehingga dapat meyakinkan gambaran kepemimpinan PTB yang sesuai dengan tingkat kesiapan karyawan.

1.6.5. Uji Hipotesa

Agar analisa yang dilakukan lengkap dan memuaskan, maka uji terhadap hipotesa perlu dilakukan. Sesuai dengan tujuan dan sasaran dari penulisan tesis/penelitian ini, diharapkan hasil akhir dari penelitian ini tidak dapat disangsikan dan mendukung asumsi yang sebenarnya, bahwa kepemimpinan PTB sudah sesuai dengan tingkat kesiapan karyawan internal. Pengujian yang dilakukan terhadap hipotesa adalah sebagai berikut:

H ₀ :	Potret kepemimpinan PTB tidak sesuai dengan faktor kedewasaan karyawan.
H ₁ :	Potret kepemimpinan PTB sesuai dengan faktor kedewasaan karyawan.